

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN



**DINI HERYANI
07021381621125**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DINI HERYANI
07021381621125

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Oleh:

DINI HERYANI
07021381621125

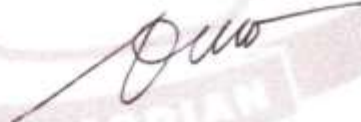
Indralaya, 20 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018



Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

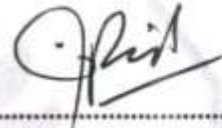
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Januari 2021

Indralaya, 20 Januari 2021

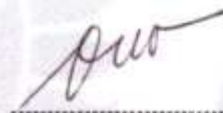
Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018


.....

Anggota:

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005
2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
3. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001


.....
.....
.....

Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Heryani

NIM : 07021381621125

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di desa Bangsal Kecamatan Pampanan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Alamat : Desa lingkungan 1 Sumberjo, Kel. Talangubi Utara, Kec. Talangubi, Kab. PALI

No.HP : 081918593457

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya..... Februari2021
Yang buat pernyataan.



Dini Heryani
NIM 07021381621125

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Selalu Ada Yang Pertama Kali Dalam Segala Sesuatu Termasuk Gagal”
(NKCTHI)**

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada:

- ❖ Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukur
- ❖ Kedua orang tua dan kedua saudara laki-lakiku yang selalu menjadi rumah untukku pulang
- ❖ Dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar serta semua dosen dan staf Fisip Unsri
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang selalu menemani
- ❖ Alamamater yang aku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul “**Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan**”. Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat dipahami pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Yoyok Hendarso M.A selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, dan motivasi yang kuat.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
11. Keluarga Sosiologi Angkatan 2016 Kampus Indralaya dan Palembang, terima kasih atas bantuan dan support selama penulisan skripsi.
12. Kepada masyarakat, perangkat desa Bangsal dan Dinas Lingkungan Hidup yang telah banyak memberikan banyak informasi tentang penelitian ini.
13. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Diky Indrawan dan Ibu Nani Hartati yang selalu mendo'akan, memberi dukungan, memberi segala apapun yang saya butuhkan selama ini hingga penulisan skripsi ini selesai.
14. Kepada kedua saudara laki-laki saya Dava Ramadhani dan Dimas Prayogi yang menjadi penyemangat dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.
15. Kepada Om Teddi, Tante Ika, Abang EL, Tante Lia yang selalu mendukung, membantu dan mendo'akan agar skripsi ini terselesaikan.
16. Kepada Keluargaku Effendi Family dan Sakim Family tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi agar skripsi ini terselesaikan.
17. Kepada sahabat army squad ku : Pinondang, Ayu, Yusnia, Rima, Haryanti, Tiara, Winda, Dian dan Lia yang selalu menemani diperjalanan senang, susah, sedih yang selalu bersedia direpotkan dalam segala hal di dalam kampus tercinta Universitas Sriwijaya.

18. Kepada sahabatku yang selalu mendukung apapun yang saya lakukan dan mendengar segala keluh kesah saya : Tiara, Putri, Endang, Silvi, Ajeng, Icon, Rani, Nasta dan Heidylia.
19. Kepada sahabat seperjuangan : Gilang, Fery, Bayu, Sigit, Gege, Yulianto, Avryan, Vidho dan Panti squad yang selalu menemani, menyemangati, membantu dalam menyelesaikan skripsi .
20. Kepada keluargaku di Videografi Unsri khususnya Gen 6 yang telah menjadikan sekret menjadi tempat ternyaman setelah kosan.
21. Kepada teman-teman KKS periode Juli-Agustus 2019 Pt. Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikann manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya, 2021

Penulis

Dini Heryani
NIM. 07021381621125

RINGKASAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh: Dini Heryani

Pada penelitian ini membahas tentang "Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan". Penelitian ini dilakukan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Jenis informan dalam penelitian ini ada dua yaitu informan utama dan informan pendukung. Hasil dari penelitian ini adalah proses partisipasi masyarakat dimulai dari keterlibatan masyarakat dalam tahapan perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemanfaatan kegiatan hingga ke tahapan evaluasi kegiatan. Setelah proses partisipasi maka ditemukan bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan adalah ikut menyumbangkan ide pemikiran pada perencanaan kegiatan, menyumbangkan tenaga dan materi pada pelaksanaan dan pemanfaatan kegiatan dan ikut menyumbangkan ide pemikiran pada saat evaluasi kegiatan.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat, Upaya Pencegahan, Kebakaran, Hutan dan Lahan.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
Nip. 196612311993031018

Pembimbing 2



Dr. Yoyok Hendarso, M.A
Nip. 196006251985031005

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
Nip. 197506032000032001

SUMMARY

COMMUNITY PARTICIPATION IN FOREST AND LAND FIRE PREVENTION EFFORTS IN BANGSAL VILLAGE PAMPANGAN DISTRICT OGAN KOMERING ILIR PROVINCE SUMATERA SELATAN

By: Dini Heryani

In this study discussed about "community participation in forest and land fire prevention efforts. This research was conducted in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The data used in this study are primary data and secondary data obtained through interviews, observations and documentation. Data obtained in the analysis using descriptive qualitative anaslysis method. There are two types of informants in this study: the main informant and the supporting informant. The result of this research is the process of community participation starting from community involvement in the stages of activity planning, implementation of activities, utilization of activities to the evaluation stage of activities. After the participation process, it was found that the form of community participation in forest and land fire prevention efforts is to contribute thought ideas to the planning of activities, contribute energy and materials to the implementation and utilization of activities and contribute thought ideas at the time of evaluation of activities.

Keywords: *Community Participation, Prevention Efforts, Fire, Forest and Land.*

Approved by

Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
Nip. 196612311993031018

Advisor II



Dr. Yoyok Hendarso, M.A
Nip. 196006251985031005

Head of Sociology Department
Faculty Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
Nip. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Konsep Partisipasi Masyarakat	16
2.2.1 Pengertian Partisipasi.....	16
2.2.2 Tahapan Partisipasi Masyarakat	18
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi	18
2.3 Upaya Pencegahan	20
2.4 Kebakaran Hutan Dan Lahan	21
2.5 Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Strategi Penelitian	24
3.4 Fokus Penelitian	25

3.5	Jenis dan Sumber Data	25
3.5.1	Data Primer	25
3.5.2	Data Sekunder.....	26
3.6	Penentuan Informan	26
3.6.1	Informan Utama yaitu Masyarakat Desa Bangsal	26
3.6.2	Informan Pendukung Yaitu Pegawai Dinas Terkait	27
3.7	Peranan Peneliti.....	27
3.8	Keterbatasan Penelitian	27
3.9	Unit Analisis Data	28
3.10	Teknik Pengumpulan Data	28
3.10.1	Observasi.....	28
3.10.2	Wawancara.....	29
3.10.3	Dokumentasi	29
3.11	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	29
3.12	Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN		32
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir	32
4.2	Letak geografis kabupaten ogan komering ilir.....	32
4.3	Kependudukan.....	33
4.4	Pendidikan.....	33
4.5	Kesehatan	34
4.6	Deskripsi wilayah Desa Bangsal	35
4.7	Kependudukan.....	36
4.8	Sarana Pendidikan	37
4.9	Sarana Kesehatan	38
4.10	Deskripsi Informan Penelitian.....	38
4.10.1	Informan Utama	38
4.10.2	Informan Pendukung.....	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		42
5.1	Gambaran Proses Partisipasi Masyarakat.....	42
5.1.1	Penyebab Kebakaran hutan dan lahan	43
5.1.2	Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan	47
5.1.3	Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan	49
5.1.4	Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi	54
5.2	Tahapan Partisipasi Masyarakat.....	58
5.2.1	Partisipasi Dalam Proses Pengambilan Keputusan Atau Proses Perencanaan	58
5.2.2	Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan Atau Program	60
5.2.3	Partisipasi dalam Pemanfaatan	62
5.2.4	Partisipasi Dalam Proses Monitoring Evaluasi Terhadap Kegiatan	64
BAB VI PENUTUP		65
6.1	Kesimpulan.....	65

6.2	Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Luas Hutan dan Lahan Terbakar di Sumatera Selatan Tahun 2019.....	2
Tabel 1.2 Luas Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten OKI Tahun 2019	4
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019	32
Tabel 4.2 Sarana Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019.....	33
Tabel 4.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Kecamatan	34
Tabel 4.4 Profil Informan Utama	39
Tabel 4.5 Profil Informan Pendukung.....	40
Tabel 5.1 Gambaran Usia Partisipan.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir	31
Gambar 4.2 Peta Desa Bangsal	34
Gambar 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per September 2020	36
Gambar 5.1 Hasil Penebasan Pohon dalam Pembukaan Lahan Baru	45
Gambar 5.2 Banner Ajakan Stop Membakan Hutan dan Lahan	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia sering disebut paru-paru dunia dikarenakan Indonesia mempunyai hutan yang cukup luas serta beraneka ragam bahkan, tak sedikit negara yang menggantungkan sirkulasi oksigennya kepada negara Indonesia. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2019 Negara Indonesia memiliki hutan dengan luas 94,1 juta Ha atau sekitar 50,1% dari total daratan. Hal ini menempatkan Indonesia pada posisi kesembilan dengan hutan terluas di dunia. Namun akhir-akhir ini pergantian musim terjadi secara tidak teratur bahkan musim kemarau yang biasanya hanya enam bulan kini bisa lebih dari perkiraan begitupun sebaliknya fenomena ini disebut dengan *Elnino*. *Elnino* adalah fenomena pemanasan suhu muka laut di Samudra Pasifik bagian tengah hingga timur. *El Nino* memiliki dampak yang beragam dalam lingkup skala global. Di Indonesia secara umum dampak dari El Nino adalah kondisi kering dan berkurangnya curah hujan atau bisa disebut kemarau panjang. Kondisi seperti ini sangat mendukung terjadinya kebakaran hutan dan lahan pada saat musim kemarau tiba (Saharjo 2016:16).

Kebakaran hutan dan lahan terus menjadi permasalahan yang tak kunjung usai di Indonesia. Terlebih kurangnya intensitas curah hujan juga mendukung terjadinya kebakaran hutan dan lahan secara terus menerus beberapa tahun terakhir di Indonesia. Kebakaran hutan dan lahan tidak hanya terjadi pada hutan dan lahan gambut saja tetapi hutan dan lahan mineral atau lahan non gambut juga ikut terbakar. Kebakaran hutan dan lahan gambut sangat sulit untuk dipadamkan karena api yang tersebar di wilayah gambut sulit terdeteksi api tidak hanya tersebar di atas permukaan tanah tetapi juga di bawah permukaan dengan kedalaman tertentu kemudian, menghasilkan asap tebal yang akhirnya merugikan banyak pihak dan dapat menyebabkan korban jiwa apabila terlalu banyak menghirup asap yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan dan lahan rawa gambut. Tidak hanya berdampak pada kesehatan asap tebal yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan dan lahan ini juga berdampak pada sektor perhubungan dan ekonomi. Negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam adalah negara yang ikut merasakan

dampak dari adanya asap kebakaran lahan gambut sehingga kerap sekali mengundang protes.

Kebakaran hutan dan lahan dengan skala besar kembali terjadi pada tahun 2015 setidaknya terdapat beberapa provinsi yang dinyatakan darurat kabut asap antara lain Sumatera Selatan, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah merupakan wilayah yang paling luas terbakar.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penyumbang kabut asap setiap tahunnya pada tahun 2015 setidaknya terdapat 27.507 hotspot yang tersebar diberbagai wilayah dan wilayah dengan titik api terbanyak adalah Ogan Komering Ilir. Data terbaru pada tahun 2019 sebanyak 33.195.522 Ha hutan dan lahan yang terbakar di Provinsi Sumatera Selatan luas hutan dan lahan terbakar paling banyak juga merupakan Kabupaten Ogan Komering Ilir kurang lebih sebanyak 328.457,00 Ha. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 Luas lahan terbakar di Sumatera Selatan tahun 2019.

Tabel 1.1

Luas Hutan dan Lahan Terbakar di Sumatera Selatan Tahun 2019

NO.	KABUPATEN	LUAS (HA)
1.	Banyuasin	59.425
2.	Muara Enim	7.561
3.	Musi Rawas	5.595
4.	Musi Rawas Utara	8.143
5.	Lahat	50
6.	Ogan Ilir	13.079
7.	Ogan Komering Ilir	328.457,00
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	198
9.	Palembang	204.974
10.	Pali	396
11.	Ogan Komering Ulu	3.790
12.	Ogan Komering Ulu Timur	2.796
13.	Musi Banyuasin	43.815
	Total Luas Lahan	33.195.522

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019.

Bedasarkan penjelasan tabel diatas yang menyebutkan bahwa wilayah terluas yang terbakar adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir artinya dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu daerah penyumbang kabut asap terbanyak di wilayah Sumatera Selatan, hal ini dikarenakan Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan daerah yang dikelilingi oleh lahan rawa gambut yang mana lahan rawa gambut sangat mudah terbakar dan penyebaran titik api sangat cepat tersebar. Luas lahan rawa di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar $\pm 1.081.486$ Ha, setengahnya kurang lebih ± 540.750 Ha berupa rawa bergambut yang berada di beberapa Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, antara lain Kecamatan Pampangan, Pangkalan Lampam, Tulung Selapan, Air Sugihan, Cengal, Sungai Menang, Pedamaran Timur, Pedamaran sebagian Teluk Gelam, Tanjung Lubuk, Kayuagung, Mesuji, dan Mesuji Raya. Hampir 75% lahan di Kabupaten Ogan Komering ilir adalah lahan rawa gambut sehingga, sangat wajar apabila Kabupaten Ogan Komering Ilir menjadi wilayah yang rawan akan kebakaran hutan dan lahan.

Kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak hanya terjadi pada hutan dan lahan gambut saja tetapi lahan mineral atau lahan non gambut juga ikut terbakar. Kebakaran hutan dan lahan gambut sangat sulit untuk dipadamkan karena api yang tersebar di wilayah gambut sulit terdeteksi, api tidak hanya tersebar diatas permukaan tanah tetapi juga dibawah permukaan dengan kedalaman tertentu kemudian, menghasilkan asap tebal yang akhirnya merugikan banyak pihak bahkan, dapat menyebabkan korban jiwa apabila terlalu banyak menghirup asap yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan dan lahan, terlebih pada lahan rawa gambut.

Luas lahan yang terbakar semakin tahun semakin meningkat sepanjang tahun 2015 hingga 2019 hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.2 yang menjelaskan luas lahan yang terbakar di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2015 sebanyak 646.298,80 Ha, terjadi penurunan pada tahun 2016 yang mana luas lahan terbakar sebanyak 8.784,91 Ha, luas lahan terbakar semakin sedikit pada tahun 2017 yaitu 3.625,66 Ha namun pada 2018 luas lahan yang terbakar kembali meningkat yaitu sebanyak 16.226,60 Ha dan terus meningkat pada 2019 yaitu sebanyak 328.457,00 Ha lahan yang terbakar.

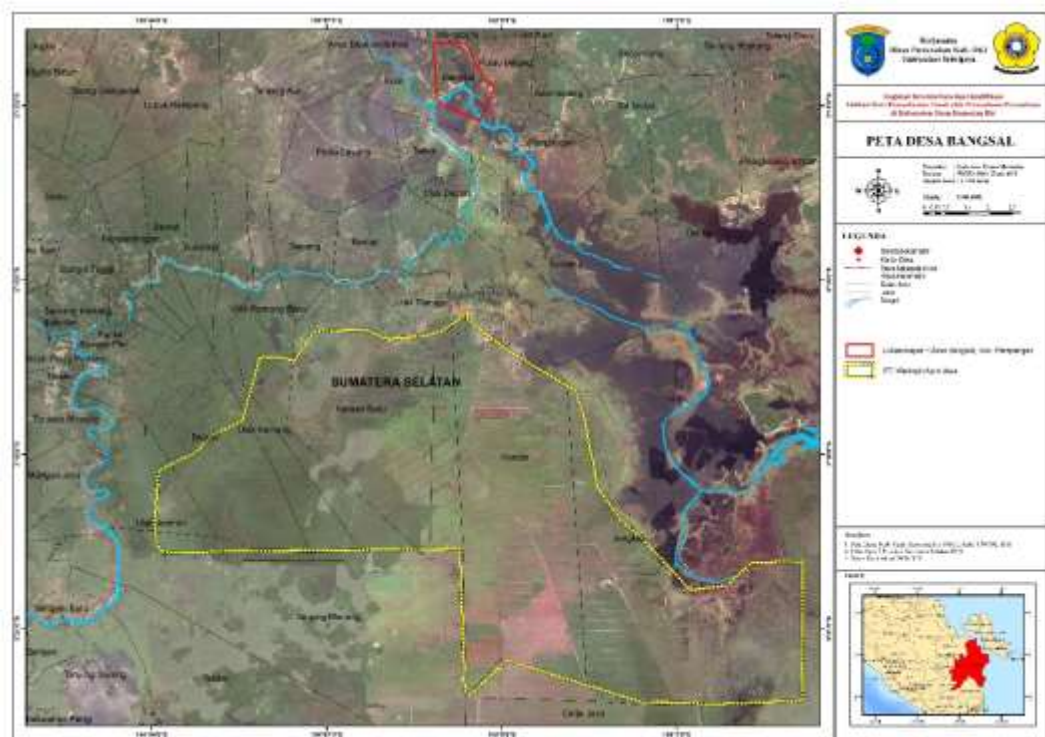
Tabel 1.2
Luas Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2019

No.	Tahun	Luas (Ha)
1.	2015	46.298,80
2.	2016	8.784,91
3.	2017	3.625,66
4.	2018	16.226,60
5.	2019	328.457,00

Sumber: www.sipongi.menlhk.go.id 2020.

Kebakaran hutan dan lahan yang cukup besar di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2015 lalu menarik seluruh perhatian publik terlebih Presiden Republik Indonesia Joko Widodo beliau terjun langsung melihat lokasi kebakaran yang terjadi diatas lahan milik beberapa perusahaan yang gagal menjaga kelestarian hutan dan lahan. Disela-sela mengecek lokasi kebakaran Presiden Joko Widodo meminta pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk menindak tegas perusahaan yang terlibat dalam kebakaran hutan dan lahan tersebut tak hanya itu, sanksi tegas berupa pencabutan izin perusahaan juga harus dilakukan guna mencegah kebakaran hutan dan lahan pada musim kemarau selanjutnya. Terdapat beberapa perusahaan yang dibekukan untuk bertanggung jawab atas kelalaian yang mereka lakukan. Salah satu perusahaan yang terlibat dalam kebakaran hutan dan lahan adalah PT Waringin Agro Jaya yang berada di Kecamatan Pampangan yang mana membuat banyak desa yang berdekatan dengan perusahaan ini terdampak kebakaran berikut adalah peta luas lahan perusahaan di Kecamatan pampangan.

Gambar 1.1 Peta luas lahan yang terbakar di Kecamatan Pampangan



Sumber: Dinas Pertanahan 2020

Bedasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa luas lahan masyarakat lebih banyak daripada lahan milik perusahaan maka pada saat terjadi kebakaran hutan dan lahan diatas lahan perusahaan tersebut membuat masyarakat menuntut untuk melakukan penutupan perusahaan karena banyak desa di Kecamatan Pampangan terkena dampak dari kebakaran hutan dan lahan tersebut salah satunya adalah Desa Bangsal.

Larangan membuka lahan baru dengan cara membakar sangat jelas tertulis dalam peraturan Undang-Undang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (UU PPLH) yang menyatakan bahwa membuka lahan baru dengan cara membakar hutan merupakan hal yang secara tegas dilarang dalam Undang-Undang, yakni diatur dalam Pasal 69 ayat (1) UU PPLH yang berbunyi:

“Setiap orang dilarang melakukan perbuatan pembukaan lahan dengan cara membakar”.

Perda oki...

Meskipun larangan membuka lahan dengan cara membakar telah jelas tertulis dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah namun masih saja ada beberapa oknum perusahaan dan masyarakat yang melakukan hal tersebut

demi keuntungan pribadi. Perusahaan serta masyarakat melakukan pembukaan lahan baru dengan cara membakar guna meningkatkan keuntungan pribadi, yang mana dengan membakar lahan biaya yang dikeluarkan perusahaan ataupun masyarakat pada saat membuka lahan baru lebih sedikit dibandingkan membuka lahan dengan menggunakan alat mekanik untuk mengolah lahan. Tak hanya itu membuka lahan dengan cara membakar tak memerlukan waktu yang lama.

Larangan membuka lahan dengan cara membakar sudah jelas tertulis dalam Undang-Undang, himbauan berupa surat edaran dari Bupati yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk stop melakukan pembakaran hutan dan lahan sudah disebar luaskan bahkan sanksi tegas sudah dilaksanakan namun, Kabupaten Ogan Komering Ilir masih menjadi wilayah terluas dengan lahan yang terbakar sebanyak 328.457,00 Ha pada tahun 2019 itu artinya masih banyak oknum yang tidak mengikuti arahan dari pemerintah mengenai larangan membuka lahan dengan cara membakar. Tak hanya itu hampir disetiap desa di pajang banner yang berisi ajakan untuk stop melakukan tindakan pembakaran hutan. Setidaknya terdapat beberapa desa yang ditetapkan sebagai desa yang rawan akan kebakaran hutan dan lahan yang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Desa Rawan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Ogan
Komerling Ilir Tahun 2017

No.	Desa/Kelurahan	Kecamatan	No.	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1.	Sungai Batang	Air Sugihan	31.	Tanjung Makmur	Pedamaran Timur
2.	Banyu Biru	Air Sugihan	32.	Belanti	SP. Padang
3.	Cengal	Cengal	33.	Ulak Jermun	SP. Padang
4.	Kuala Sungai Jeruju	Cengal	34.	Gajah Mukti	SP. Padang
5.	Sungai Jeruju	Cengal	35.	Bumi Pratama M	Sungai Menang
6.	Sungai Ketupak	Cengal	36.	Karangsia	Sungai Menang
7.	Sungai Lumpur	Cengal	37.	Sri Gading	Sungai Menang
8.	Sungai Pasir	Cengal	38.	Sungai Ceper	Sungai Menang
9.	Sungai Sumor	Cengal	39.	Pinang Indah	Sungai Menang
10.	Ulak Kedongong	Cengal	40.	Sungai Sibur	Sungai Menang
11.	Talang Rimba	Cengal	41.	Talang Jaya	Sungai Menang
12.	Tanjung Menang	Kayuagung	42.	Karya Jaya	Sungai Menang
13.	Kedaton	Kayuagung	43.	Kota Bumi	Tanjung Lubuk
14.	Rantau Durian	Lempuing Jaya	44.	Tanjung Beringin	Tanjung lubuk
15.	Sungai Sodong	Mesuji	45.	Pengarayan	Tanjung lubuk
16.	Pagar Dewa	Mesuji	46.	Seriguna	Teluk gelam
17.	Pematang Panggang	Mesuji	47.	Lebung Gajah	Tulung selapan
18.	Dabuk Makmur	Mesuji Raya	48.	Kuala Dua Belas	Tulung selapan
19.	Embacang	Mesuji Raya	49.	Lebung Itam	Tulung selapan
20.	Jungkal	Pampangan	50.	Pulu Beruang	Tulung selapan
21.	Ulak Depati	Pampangan	51.	Rantau Lurus	Tulung selapan
22.	Riding	Pampangan	52.	Simpang Tiga (ST)	Tulung selapan
23.	Bangsai	Pampangan	53.	ST. Sakti	Tulung Selapan
24.	Air Rumbai	Pangkalan Lampam	54.	ST. Makmur	Tulung Selapan
25.	Sungai Bungin	Pangkalan Lampam	55.	ST. Abadi	Tulung Selapan
26.	Rumbai	Pangkalan lampam	56.	ST. Jaya	Tulung Selapan
27.	Cinta Jaya	Pedamaran	57.	Tulung selapang Ilir	Tulung Selapan
28.	Menang Jaya	Pedamaran	58.	Panangoan Duren	Tulung Selaan
29.	Pedamaran V	pedamaran	59.	Ujung Tanjung	Tulung selapan
30.	Suka damai	Pedamaran	60.	Tulung Seluang	Tulung Selapan

Sumber: BPBD Ogan Komerling Ilir tahun 2017

Desa Bangsal Kecamatan Pampangan merupakan salah satu desa yang juga terbakar pada tahun 2015 hal ini dikarenakan desa Bangsal dikelilingi oleh hutan dan lahan rawa gambut yang pada saat kemarau sangat mudah terbakar karena hal ini jugalah yang membuat Desa Bangsal ditetapkan sebagai salah satu dari sekian banyak desa yang rawan akan kebakaran hutan dan lahan. Desa Bangsal juga berbatasan dengan desa Mangris yang mana di desa ini terdapat sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu PT PSM (Persada Sawit Mas) Perusahaan ini sering

kali terbakar pada saat musim kemarau. Berbeda dengan Pt Waringin Agro Jaya, Pt Persada Sawit Mas merupakan perkebunan kelapa sawit yang masih bersekala kecil sehingga kebakaran yang terjadi di Pt Persada Sawit Mas tidak meluas seperti Pt Waringin Agro Jaya. Kebakaran yang terjadi pada tahun 2015 di PT PSM (Persada Sawit Mas) berdampak pada kematian kerbau rawa yang terjebak didalam hutan dan lahan yang tersambar api pada saat sedang mencari makan, kerbau rawa adalah salah satu fauna yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Bangsal untuk menuju desa agroekologi berbasis ekonomi rawa. Dampak dari kebakaran hutan dan lahan lainnya adalah terjadi penyempitan lahan, terganggunya kesehatan masyarakat karena udara tidak sehat yang dihasilkan oleh kabut asap kebakaran hutan dan lahan.

Bedasarkan hasil wawancara bersama sekertaris desa yang menyebutkan bahwa PT PSM mencoba untuk bertanggung jawab atas bencana kebakaran hutan dan lahan yang terjadi diatas lahan mereka dengan membentuk kelompok masyarakat peduli api atau sering di sebut MPA dibantu dengan pemerintah dan masyarakat desa. Tujuan dibentuknya Masyarakat Peduli Api (MPA) adalah untuk mewujudkan masyarakat yang siap turut serta dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan pada saat musim kemarau dan pembukaan lahan tiba atau masyarakat desa Bangsal sering menyebutnya dengan musim buka talang. Kelompok masyarakat peduli api (MPA) dibekali pelatihan dan pembinaan oleh anggota Manggala Agni Daops OKI sehingga pada saat musim kemarau dan pembukaan lahan baru tiba kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) siap bertugas untuk menjaga dan mencegah agar kebakaran hutan dan lahan tidak terjadi.

Pada saat membuka lahan baru baik perusahaan atau masyarakat sudah terbiasa dengan cara membakar terlebih membuka lahan dengan cara membakar tak memerlukan waktu lama dan biaya yang dikeluarkan juga tidak banyak. Sering kali api menyebar ke lahan milik masyarakat hingga menyebabkan lahan milik masyarakat ikut terbakar. Kelompok masyarakat peduli api ini ada yang dibentuk oleh pemerintah ada yang dibentuk oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Kelompok Masyarakat Peduli Api ini diberikan dana bantuan untuk memenuhi kebutuhan ketika pelaksanaan kegiatan pencegahan kebakaran ataupun kegiatan pemadaman api saat kebakaran. Namun yang terjadi pada MPA di Desa

Bangsar dana bantuan kegiatan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan kegiatan dan juga upah untuk masyarakat yang tergabung dalam kelompok MPA. Hal inilah yang membuat kurang optimalnya peran dari kelompok Masyarakat peduli api (MPA) tersebut.

Partisipasi kelompok masyarakat peduli api yang kurang optimal membuat pemerintah desa dan masyarakat harus mencari cara lain dalam upaya pencegahan kebakaran salah satunya dengan memberikan penyuluhan mengenai kebakaran hutan dan lahan serta pelatihan tentang cara pemadaman api yang baik dan benar kepada masyarakat desa Bangsal yang juga dibantu pemerintah kabupaten dan manggala agni. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar kebakaran hutan dan lahan tidak terus terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ilir namun, hal itu menjadi sia-sia apabila masyarakat tidak ikut serta membantu menjaga hutan dan lahan dari kebakaran. Masyarakat sangat berperan penting dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di Desa Bangsal karena masyarakatlah yang setiap hari berada di wilayah tersebut sehingga apabila terjadi kebakaran masyarakat juga yang dapat dengan cepat membantu melakukan pemadaman api. Partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk membantu menekan angka kebakaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan melakukan upaya pencegahan karena mencegah lebih mudah daripada melakukan pemadaman api apabila lahan sudah terlanjur terbakar. Pelibatan masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan memang sangat perlu agar masyarakat memiliki kesempatan berpartisipasi secara langsung untuk mencapai tujuan dari program atau kegiatan yang akan diimplementasikan.

Secara umum partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam sebuah kegiatan tertentu. Terdapat beberapa faktor yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan salah satunya masyarakat merasa bahwa menjaga kelestarian hutan dan lahan baik gambut ataupun mineral sangat penting guna mencegah kerusakan lebih parah pada ekosistem rawa yang nantinya digunakan sebagai tempat kerbau rawa bertahan hidup. Terlebih dampak yang dihasilkan akibat dari kebakaran hutan adalah asap tebal yang sangat mengganggu kesehatan masyarakat maka perlu untuk

masyarakat ikut berpartisipasi dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan agar desa Bangsal jauh dari kebakaran hutan dan lahan.

Dengan demikian cukup penting untuk peneliti mengetahui bagaimana gambaran proses partisipasi serta bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Karena itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang yang telah dijelaskan penulis menentukan dua rumusan masalah dalam usulan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran proses partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan komering ilir Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan bentuk partisipasi masyarakatnya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran proses partisipasi masyarakat dan bentuk partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai sasaran yang dituju, maka penelitian ini memiliki manfaat Teoritis dan juga manfaat Praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu sosiologi dibidang perencanaan sosial, pemberdayaan masyarakat, sosiologi lingkungan serta sosiologi kriminalitas karena membuka lahan dengan cara membakar merupakan salah satu tindak kriminal. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai literature bagi mahasiswa lainnya pada penelitian Sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menjadi sumber informasi akademis dalam memahami lebih lanjut sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan khususnya di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alfitri. 2011. *Community Development*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Rienka Cipta.
- Creswell, John W. 2015. *Research Design :Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dwiningrum, Siti Irene A. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mikkelsen, Britha. 2011. *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya Pemberdayaan : Panduan Bagi Praktisi Lapangan*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarnain. 2009. *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi (Suatu Tujuan Sosiologis)*. Malang : UMM Press.
- Saharjo Bambang. 2016. *Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Atau Lahan Indonesia*. Bogor: IPB Press
- Slamet Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung:Alfabeta

Jurnal:

- Akbar, Acep. 2008. *Pengendalian Kebakaran Hutan Berbasis Masyarakat Sebagai Suatu Upaya Mengatasi Risiko Dalam Redd*. Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru. 01. (1). 11-12.
- Firnando, Doni. 2019. *Evaluasi Kebijakan Peraturan Bupati No. 23 Tahun 2016 Tentang Sistem Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017*. Skripsi Tidak Di Terbitkan. Indralaya: Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya.

- Hunawan, Desri. 2016. Menyelesaikan Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) di Indonesia melalui “Jalan Pantas” atau “Jalan Pintas”?. Seminar Nasional Hukum. 2 (1) 277-297.
- Iskandar, Wiji Yuhana. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut (Studi Kasus Masyarakat Peduli Api Di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya)*. Jurnal Hutan Lestari. 5. (5). 1016-1026.
- Ocbrianto, Hosea. 2012. *Partisipasi masyarakat terhadap posyandu dalam upaya pelayanan kesehatan balita (studi kasus pada posyandu nusa indah II RW 11 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Depok)*. Skripsi tidak diterbitkan. Depok: Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia.
- Qodriyatun, Sri Nurhayati. 2014. *Kebijakan Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan*. Jurnal Kesejahteraan Sosial. VI(06).
- Sawerah, S., Muljono, P., Tjitropranoto, P. 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Penyuluhan. 12 (01). 89-100.
- Wasis, Basuki. 2003. *Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Kerusakan Tanah*. Jurnal Manajemen Hutan Tropika. IX (02) 79-86.

Peraturan-Peraturan :

- Inpres nomor 11 tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Hutan dan Lahan
UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pengendalian Pencegahan Kebakaran Hutan Kabupaten Ogan Komering Ilir .

Internet:

- <http://www.jurnal.ipb.ac.id> (23, September 2019 20:50)
- <https://www.mongabay.co.id> (23, September 2019 20:53)
- <https://pantaugambut.id/> (25 September 2019 19.45)
- <http://old.worldagroforestry.org> (07, Oktober 2019 13.05)
- <https://www.kompas.com> (11, Oktober 2019 17:25)
- <http://www.radarsriwijaya.com> (13, Oktober 2019 10:30)
- <http://www.sipongi.menlhk.go.id> (3, Maret 2020 20:29)

<https://www.bps.go.id/statictable/2013/12/31/1716/luas-kawasan-hutan-dan-kawasan-konservasi-perairan-indonesia-berdasarkan-surat-keputusan-menteri-lingkungan-hidup-dan-kehutanan-s-d-desember-2018.html> (12 , Oktober 2020 21.35)

<https://okikab.bps.go.id/publication/2020/02/28/67115326a4b478bb05a433bb/kab-upaten-ogan-komering-ilir-dalam-angka-2020--penyediaan-data-untuk-perencanaan-pembangunan.html> (12 , Oktober 2020 21:45)

<https://okikab.bps.go.id/> (14 Oktober 2020 09.30)